# ANALISIS KESESUAIAN DAN PEMANFAATAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) BAGI MASYARAKAT DESA SUNGAI BAKAU KECIL

**TUGAS AKHIR**

**Untuk Memenuhi Persyaratan**
**Memperoleh Gelar Sarjana**

**ULFA RISKA RASYIDAYATI FAKHRISA**
**NIM. B1011211115**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN**
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
**UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK**
**2025**

# PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | Ulfa Riska Rasyidayati Fakhrisa |
| NIM | : | B1011211115 |
| Jurusan | : | Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan |
| Program Studi | : | Ekonomi Pembangunan |
| Judul Proposal / TA | : | Analisis Kesesuaian dan Pemanfaatan Program Keluarga Harapan (PKH) Bagi Masyarakat Desa Sungai Bakau Kecil |

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 4 Juni 2025




Ulfa Riska Rasyidayati Fakhrisa
NIM. B101121115

# LEMBAR YURIDIS

Analisis Kesesuaian dan Pemanfaatan Program Keluarga Harapan Bagi Masyarakat Desa Sungai Bakau Kecil

Penanggung Jawab Yuridis

Ulfa Riska Rasyidayati Fakhrisa
NIM B1011211115

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 2 Juli 2025

## Majelis Penguji

| No. | MajelisPenguji | Nama/NIP | Tgl/bln/thn | TandaTangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Pembimbing TA | Dr. Erni Panca Kurniasih, SE. MSi.<br>19720607 199803 2 001 | 4/7/2025 | |
| 2 | Ketua Penguji | Romi Suradi, S.E.I., M.E.<br>19861002 201903 1 004 | 4/7/2025 | |
| 3 | Anggota Penguji | Rio Laksamana, S.E., M.E.<br>1110098503 | 4/7/2025 | |

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 4 Juli 2025
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc
NIP. 197706152003121004

# UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang tugas akhir ini mulai disusun, dengan Alhamdulillah pula tugas akhir ini dapat diselesaikan. Segala puji bagi Allah SWT yang selalu memberikan nikmat-Nya dan berkah-Nya serta hidayah- Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh semangat dan dapat terselesaikan dengan lancar. Tugas Akhir dengan judul "Analisis Kesesuaian dan Pemanfaatan Program Keluarga Harapan Bagi Masyarakat Desa Sungai Bakau Kecil" sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam dan setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak
3. Bapak Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah banyak membimbing, membantu, serta memberikan masukan dan arahan kepada penulis sehingga penulisan tugas akhir ini dapat berjalan lancar dan selesai. Semoga ibu senantiasa diberikan kesehatan serta kemudahan.
5. Bapak Romi Suradi, S.E.I., M.E. selaku dosen penguji pertama yang telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini, sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
6. Bapak Rio Laksamana, S.E., M.E. selaku dosen penguji kedua yang juga telah banyak memberikan masukan dan saran dalam penulisan tugas akhir ini, sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Akademik yang memberikan banyak ilmunya dan membantu dalam administrasi selama perkuliahan kepada penulis terkhusus Dosen dan Staf Akademik Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Kepada Bapak M.Solfan (Alm) dan ibu Elly Kusuma Yati, Terima kasih yang tak terhingga kupersembahkan untuk orang tua tercinta yang selalu menjadi sumber kekuatan, kasih sayang, dan semangat dalam setiap langkah hidup penulis. Doa, restu, dan pengorbanan kalian adalah jalan terindah yang menghantarkan hingga pada titik ini, di mana penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh rasa syukur. Semoga dengan pencapaian kecil ini, penulis dapat membalas semua kebaikan kalian.
9. Teruntuk bapak Slamet Santoso dan ibu Rita Zakiah terimakasih telah memberikan kasih sayang, semangat, nasehat dan dukungan serta do'a selama proses awal kuliah hingga penulis menyelesaikan perkuliahan, penulis tidak akan melupakan semua kebaikan kalian.
10. Teruntuk Saudara - saudara saya bang Indra, bang Afif, kak Wulan, Olivia, Cheysa, Abhizar, Diva, Tya terimakasih telah memberikan semangat, motivasi

dan dukungan serta do'a selama proses penyusunan tugas akhir ini kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.

11. Teruntuk bapak Achmad Ashari dan ibu Sri Rosmiati terimakasih telah memberikan dukungan dan membantu proses penelitian penulis serta mendapatkan data dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
12. Teruntuk People Change terimakasih kepada, Putri Patima, Dwi Annisa, Amimsya Tiara yang telah memberikan bantuan, dukungan, nasehat dan doa terbaik serta menghibur penulis selama menyelesaikan Tugas Akhir ini. Serta teruntuk teman penulis sedari bangku SMA terimakasih kepada Aldy, Mada, dan Nanda yang telah memberikan dukungan dan menghibur selama masa perkuliahan penulis.
13. Teruntuk Kimbab terimakasih kepada, Kartika dan Reisha yang telah memberikan dukungan dan doa terbaik untuk penulis selama menyelesaikan Tugas Akhir ini. serta Terkhusus terimakasih kepada Istiara Okta Arfiyanda yang senantiasa bersama dalam suka maupun duka, memberikan saran, dan mendorong penulis untuk selalu berusaha serta menjadi tempat untuk berkeluh kesah selama menyelesaikan Tugas Akhir ini.
14. Teruntuk teman seangkatan Prodi Ekonomi Pembangunan Angkatan 2021 terimakasih kepada Utin, Wirda, Aliya, Tarisya, Cahya, Faisha, Hizkia, Aqshal yang telah memberi doa terbaiknya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini, serta Terkhusus terimakasih kepada Firda Nur Saylendra teman penulis sedari maba yang selalu menemani dan membantu penulis dalam keadaan suka maupun duka, memberikan saran, dan mendorong untuk selalu berusaha serta menjadi tempat berkeluh kesah selama menyelesaikan
15. Terakhir, Terima kasih untuk saya sendiri Ulfa Riska R.F. atas segala usaha, air mata, dan lelah yang tak terhitung, dan sudah bertahan di saat segalanya terasa begitu berat. Terima kasih sudah mau bangkit setiap kali terjatuh, belajar dari kegagalan, dan tetap percaya pada mimpi yang kadang terasa mustahil. Semoga selalu ingat bahwa kamu pantas bangga pada setiap proses yang dilalui serta langkah-langkahmu ke depan senantiasa penuh keberanian, dan keyakinan bahwa kamu layak meraih apa yang selama ini diperjuangkan, Aamiin.

Akhir kata, Terimakasih atas bantuan dari berbagai pihak diatas, penulis menyerahkan sepenuhnya kepada Allah SWT untuk membalas bantuan yang telah diberikan. Penulis mengakui bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari nilai sempurna. Hal ini disebabkan minimnya pengetahuan yang dimiliki penulis sehingga terdapat kelemahan dalam penulisan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan yang membuat Tugas Akhit ini sempurna.

Pontianak, Juli



Ulfa Riska R. Fakhrisa
NIM. B1011211115

# ANALISIS KESESUAIAN DAN PEMANFAATAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) BAGI MASYARAKAT DESA SUNGAI BAKAU KECIL

**[1]Ulfa Riska Rasyidayati Fakhrisa**

*Universitas Tanjungpura, Indonesia*

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the eligibility and utilization of the Family Hope Program (PKH) for the community of Sungai Bakau Kecil Village, Mempawah Timur Subdistrict, Mempawah Regency. PKH is a conditional cash transfer program intended to improve the welfare of poor families by providing access to education, health services, and social welfare. The research uses a descriptive qualitative approach with data collected through interviews, questionnaires, and documentation involving 30 PKH beneficiary families. The results show that not all beneficiaries in the village meet the government's PKH eligibility criteria, such as having no regular income, living in substandard housing, and limited access to basic services. In terms of utilization, most of the aid is used for educational needs, food, and healthcare. However, some misuses and low participation in mentoring activities were observed. PKH is considered helpful in reducing the economic burden of poor households, but improvements are still needed in data validation and implementation monitoring in the field.*

***Keywords:*** *Family Hope Program, Poverty, Eligibility, Utilization, Sungai Bakau Kecil Village.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian dan pemanfaatan Program Keluarga Harapan (PKH) bagi masyarakat Desa Sungai Bakau Kecil, Kecamatan Mempawah Timur, Kabupaten Mempawah. Program PKH merupakan bantuan sosial bersyarat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin melalui akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, kuesioner, dan dokumentasi terhadap 30 keluarga penerima manfaat PKH. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak seluruh penerima manfaat di desa tersebut memenuhi kriteria penerima PKH yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti tidak memiliki penghasilan tetap, kondisi rumah yang tidak layak, dan keterbatasan akses layanan dasar. Dari sisi pemanfaatan, sebagian besar bantuan digunakan untuk kebutuhan pendidikan, pangan, dan kesehatan, namun masih ditemukan pemanfaatan yang kurang tepat serta partisipasi rendah dalam kegiatan pendampingan. Program PKH dinilai cukup membantu masyarakat dalam mengurangi beban ekonomi, tetapi masih memerlukan perbaikan dalam validasi data dan pengawasan implementasi di lapangan.

**Kata Kunci:** Program Keluarga Harapan, Kemiskinan, Kesesuaian, Pemanfaatan, Desa Sungai Bakau Kecil

# ANALISIS KESESUAIAN DAN PEMANFAATAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) BAGI MASYARAKAT DESA SUNGAI BAKAU KECIL

**Oleh : Ulfa Riska Rasyidayati Fakhrisa**
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura**

## RINGKASAN

**1. Latar Belakang**

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu program bantuan sosial bersyarat dari pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga miskin melalui akses terhadap layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Desa Sungai Bakau Kecil di Kecamatan Mempawah Timur, Kabupaten Mempawah dipilih sebagai lokasi penelitian karena termasuk desa dengan jumlah penerima manfaat PKH terbanyak. Meskipun telah berjalan sejak 2014, muncul dugaan bahwa tidak semua penerima benar-benar sesuai dengan kriteria PKH, dan penggunaan bantuan juga belum sepenuhnya tepat. Selain itu, masih lambatnya penurunan angka kemiskinan mengindikasikan bahwa program belum sepenuhnya efektif.

**2. Permasalahan**

a. Bagaimana kondisi sosial dan ekonomi para penerima manfaat PKH?
b. Apakah penerima manfaat PKH telah memenuhi kriteria dan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah?
c. Bagaimana para penerima manfaat PKH memanfaatkan bantuan yang mereka terima untuk meningkatkan kualitas hidup?

**3. Tujuan Penelitian**

a. Mengidentifikasi kondisi sosial dan ekonomi keluarga penerima manfaat PKH di Desa Sungai Bakau Kecil.
b. Menganalisis kesesuaian penerima manfaat PKH dengan kriteria dan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah.
c. Mengetahui bagaimana bantuan PKH dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka.

**4. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, kuisioner, dan dokumentasi terhadap 30 orang responden yang merupakan keluarga penerima manfaat (KPM) PKH di Desa Sungai Bakau Kecil. Penentuan sampel menggunakan rumus Slovin, dan teknik analisis data dilakukan dengan penyajian data secara persentase dan deskriptif naratif.

**5. Hasil Penelitian**

1. Kondisi Sosial dan Ekonomi Para Penerima Manfaat PKH

   Hasil wawancara dan kuisioner terhadap 30 penerima PKH di Desa Sungai Bakau Kecil menunjukkan kondisi sosial ekonomi yang beragam dengan indikasi perbaikan kesejahteraan. Sebanyak 53,3% bekerja di sektor informal, 56,7% mengonsumsi makanan sederhana, dan 60% bergantung pada layanan kesehatan bersubsidi. Namun, 66,7% sudah mampu memenuhi kebutuhan sandang, 63,3%

memiliki rumah permanen, 70% tinggal di hunian layak, seluruh responden memiliki listrik, 83,3% mengakses air bersih, dan 70% tinggal di rumah dengan kepadatan normal. Hal ini menunjukkan sebagian besar tidak lagi tergolong sangat miskin.

2. Kesesuaian penerima manfaat PKH dengan kriteria dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah

   Berdasarkan wawancara dan kuisioner, sebagian besar penerima PKH di Desa Sungai Bakau Kecil masih tergolong layak menerima bantuan, terutama dilihat dari ketidakstabilan penghasilan, keterbatasan konsumsi, dan ketergantungan pada layanan kesehatan bersubsidi. Mayoritas responden juga memiliki anak usia sekolah yang menjadi prioritas utama PKH. Namun, dari aspek fisik seperti kondisi rumah, lantai, atap, akses listrik, dan air bersih, terlihat adanya peningkatan kualitas hidup. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran kesejahteraan ke arah yang lebih baik secara fisik. Meskipun demikian, secara ekonomi mereka masih rentan karena keterbatasan penghasilan dan tingginya beban tanggungan keluarga.

3. Bagaimana penerima manfaat memanfaatkan bantuan dari PKH untuk meningkatkan kesejahteraan mereka

   Secara keseluruhan, dana PKH di Desa Sungai Bakau Kecil umumnya dimanfaatkan untuk pendidikan anak, kebutuhan rumah tangga, dan kesehatan, sehingga mampu meringankan beban ekonomi keluarga. Meski dampaknya positif, pemanfaatannya belum sepenuhnya tepat sasaran karena perbedaan karakter dan kebutuhan masing-masing keluarga. Pendamping PKH sudah berupaya memberikan arahan, namun masih terbatas. Bantuan ini juga mendorong perubahan perilaku menuju kemandirian. Untuk hasil yang lebih berkelanjutan, diperlukan penguatan pendampingan, sosialisasi, dan integrasi dengan program pemberdayaan ekonomi.

**4. Kesimpulan dan Rekomendasi**

Sebagian besar penerima PKH di Desa Sungai Bakau Kecil masih berada dalam kondisi sosial ekonomi rendah, dengan 53,3% tidak memiliki pekerjaan tetap dan bergantung pada konsumsi serta layanan kesehatan bersubsidi. Meski demikian, terdapat peningkatan kesejahteraan fisik seperti rumah permanen, akses listrik, dan air bersih. Namun, hanya tiga dari sepuluh indikator utama PKH yang dipenuhi mayoritas responden, menunjukkan bahwa banyak penerima tidak lagi sepenuhnya memenuhi kriteria program akibat kurangnya pembaruan data dan verifikasi rutin. Bantuan PKH umumnya dimanfaatkan untuk pendidikan anak, kebutuhan pangan, serta sebagian untuk kesehatan dan usaha kecil. Meskipun dinilai membantu, nilainya belum mencukupi seluruh kebutuhan, dan tantangan berupa ketergantungan serta rendahnya literasi keuangan masih perlu diatasi melalui penguatan aspek pemberdayaan.

Pemerintah desa dan pendamping PKH diharapkan dapat memperkuat program pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan, dukungan usaha mikro, dan akses permodalan agar penerima memiliki pekerjaan yang lebih stabil dan mandiri. Dinas Sosial bersama aparat desa juga perlu rutin memperbarui data dan melakukan verifikasi lapangan secara transparan dengan melibatkan masyarakat agar penerima benar-benar sesuai kriteria, serta meningkatkan kapasitas pendamping agar pendataan dan evaluasi lebih optimal. Selain itu, pendampingan dan edukasi literasi keuangan perlu ditingkatkan untuk mendorong pengelolaan bantuan secara produktif dan mengurangi ketergantungan.

# DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ..... i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ..... i
LEMBAR YURIDIS ..... iii
UCAPAN TERIMA KASIH ..... iv
ABSTRAK ..... vi
RINGKASAN ..... vii
DAFTAR ISI ..... ix
DAFTAR TABEL ..... xi
DAFTAR GAMBAR ..... xii
ABSTRAK ..... 1
1. PENDAHULUAN ..... 2
2. KAJIAN LITERATUR ..... 5
2.1 Tinjauan Teori ..... 5
2.1.1 Kemiskinan ..... 5
2.1.2 Pemberdayaan Masyarakat (*Community Empowerment)* ..... 6
2.1.3 Program Keluarga Harapan ..... 7
2.2 Tinjauan Empiris ..... 8
2.2.1 Studi tentang Kesesuaian Penerima Manfaat PKH ..... 8
2.1.2 Studi tentang Pemanfaatan PKH ..... 10
2.3 Kerangka Konseptual ..... 12
3. METODE PENELITIAN ..... 12
3.1 Bentuk, Tempat, dan Waktu Penelitian ..... 12
3.2 Jenis dan Sumber Data ..... 13
3.3 Populasi dan Sampel ..... 13
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional ..... 14
3.5 Metode dan Alat Analisis ..... 15
4. HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 16
4.1 Gambaran Umum PKH di Desa Sungai Bakau Kecil Kecamatan Mempawah Timur ..... 16
4.2 Karakteristik Umum Responden ..... 17
4.3 Hasil ..... 19
4.3.1 Kondisi Sosial dan Ekonomi Para Penerima Manfaat PKH ..... 19
4.3.2 Kesesuaian penerima manfaat PKH dengan kriteria dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah ..... 25

4.3.3 Bagaimana penerima manfaat memanfaatkan bantuan dari PKH untuk meningkatkan kesejahteraan mereka..... 26
4.4 Pembahasan..... 30
4.4.1 Kondisi Sosial dan Ekonomi Para Penerima Manfaat PKH ..... 30
4.4.2 Kesesuaian penerima manfaat PKH dengan kriteria dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah ..... 32
4.4.3 Bagaimana penerima manfaat memanfaatkan bantuan dari PKH untuk meningkatkan kesejahteraan mereka..... 34
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI ..... 36
5.1 SIMPULAN ..... 36
5.2 REKOMENDASI ..... 36
DAFTAR PUSTAKA..... 38

# DAFTAR TABEL

Tabel 1 Persentase Kelompok Miskin di Kecamatan Mempawah Timur Tahun 2021-2023 ..... 2
Tabel 2 Jumlah Penerima PKH di Kecamatan Mempawah Timur Tahun 2021- 2024 ..... 3
Tabel 3 Indikator Kesesuaian Penerima Manfaat PKH dan Pemanfaatan Bantuan PKH . 14
Tabel 4 Responden Berdasarkan Pekerjaan ..... 17
Tabel 5 Responden Berdasarkan Pekerjaan ..... 18
Tabel 6 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan ..... 18
Tabel 7 Kondisi Penghasilan Responden ..... 19
Tabel 8 Tingkat Konsumsi Responden ..... 19
Tabel 9 Akses Layanan Kesehatan Responden ..... 20
Tabel 10 Kemampuan Membeli Pakaian Tahunan Responden ..... 21
Tabel 11 Kondisi Dinding Rumah Responden ..... 21
Tabel 12 Kondisi Lantai Rumah Responden ..... 22
Tabel 13 Kondisi Atap Rumah Responden ..... 22
Tabel 14 Akses Listrik Rumah Responden ..... 23
Tabel 15 Kepadatan Hunian Rumah Responden ..... 23
Tabel 16 Sumber Air Minum Responden ..... 24
Tabel 17 Jenis PKH Responden ..... 24
Tabel 18 Penilaian Kesesuaian Penerima Manfaat PKH ..... 25
Tabel 19 Kesesuaian Berdasarkan Komponen PKH ..... 26
Tabel 20 Pemanfaatan Dana PKH oleh Responden ..... 26
Tabel 21 Persepsi Responden terhadap Dampak Bantuan PKH terhadap Kebutuhan Keluarga ..... 27
Tabel 22 Tingkat Partisipasi Responden dalam Kegiatan Pendampingan PKH ..... 28
Tabel 23 Tingkat Motivasi Kemandirian Responden setelah Mengikuti Program PKH .. 28
Tabel 24 Persepsi Responden terhadap Kontribusi PKH dalam Mengurangi Kemiskinan dan Kesenjangan Sosial ..... 29
Tabel 25 Tingkat Pemahaman dan Penggunaan Produk Keuangan Formal oleh Responden ..... 30

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual Penelitian ..... 12

# ANALISIS KESESUAIAN DAN PEMANFAATAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) BAGI MASYARAKAT DESA SUNGAI BAKAU KECIL

**[1]Ulfa Riska Rasyidayati Fakhrisa**

*Universitas Tanjungpura, Indonesia*

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the eligibility and utilization of the Family Hope Program (PKH) for the community of Sungai Bakau Kecil Village, Mempawah Timur Subdistrict, Mempawah Regency. PKH is a conditional cash transfer program intended to improve the welfare of poor families by providing access to education, health services, and social welfare. The research uses a descriptive qualitative approach with data collected through interviews, questionnaires, and documentation involving 30 PKH beneficiary families. The results show that not all beneficiaries in the village meet the government's PKH eligibility criteria, such as having no regular income, living in substandard housing, and limited access to basic services. In terms of utilization, most of the aid is used for educational needs, food, and healthcare. However, some misuses and low participation in mentoring activities were observed. PKH is considered helpful in reducing the economic burden of poor households, but improvements are still needed in data validation and implementation monitoring in the field.*

***Keywords:*** *Family Hope Program, Poverty, Eligibility, Utilization, Sungai Bakau Kecil Village.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian dan pemanfaatan Program Keluarga Harapan (PKH) bagi masyarakat Desa Sungai Bakau Kecil, Kecamatan Mempawah Timur, Kabupaten Mempawah. Program PKH merupakan bantuan sosial bersyarat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin melalui akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, kuesioner, dan dokumentasi terhadap 30 keluarga penerima manfaat PKH. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak seluruh penerima manfaat di desa tersebut memenuhi kriteria penerima PKH yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti tidak memiliki penghasilan tetap, kondisi rumah yang tidak layak, dan keterbatasan akses layanan dasar. Dari sisi pemanfaatan, sebagian besar bantuan digunakan untuk kebutuhan pendidikan, pangan, dan kesehatan, namun masih ditemukan pemanfaatan yang kurang tepat serta partisipasi rendah dalam kegiatan pendampingan. Program PKH dinilai cukup membantu masyarakat dalam mengurangi beban ekonomi, tetapi masih memerlukan perbaikan dalam validasi data dan pengawasan implementasi di lapangan.

**Kata Kunci:** Program Keluarga Harapan, Kemiskinan, Kesesuaian, Pemanfaatan, Desa Sungai Bakau Kecil

## 1. PENDAHULUAN

Kemiskinan adalah keadaan di mana seseorang, kelompok, atau wilayah memiliki kemampuan yang terbatas. Ada dua jenis penyebab kemiskinan: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari individu yang miskin, seperti keterbatasan fisik, intelektual, spiritual, emosional, spiritual, sosio-psikologis, kemampuan, dan kepemilikan aset. Faktor eksternal berasal dari situasi di luar individu dan keluarga yang menyebabkan kemiskinan (Siagian, 2012).

Berdasarkan data per September 2024 (BPS, 2024), jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 24,06 juta orang atau 8,57% dari total populasi, angka terendah sejak 1960. Penurunan ini terlihat baik di perkotaan maupun perdesaan, dengan tingkat kemiskinan perkotaan sebesar 6,66% dan perdesaan 11,34%. Kondisi ini merupakan faktor utama yang memengaruhi upaya sebuah negara dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Tujuan utamanya adalah mengurangi angka kemiskinan secara bertahap hingga mencapai tingkat yang lebih rendah. Permasalahan ini juga menjadi salah satu tantangan terbesar bagi Indonesia. Di Kalimantan Barat, berdasarkan data pada Maret 2024 (BPS, 2024), jumlah penduduk miskin tercatat 356,51 ribu orang atau 6,81% dari total populasi, meningkat 6,3 ribu orang dibandingkan Maret 2022. Secara spesifik, Kabupaten Mempawah memiliki jumlah penduduk miskin sebanyak 14.210 jiwa atau 4,88% dari total populasi kabupaten tersebut. Dengan persentase kemiskinan yang lebih rendah dibandingkan beberapa kabupaten lain di Kalimantan Barat, dapat menjadi lokasi penelitian yang menarik terkait efektivitas PKH.

Menurut Bappenas kemiskinan (2021) di tingkat lokal seperti kecamatan sering dipengaruhi oleh distribusi pembangunan yang tidak merata, yang mengakibatkan kesenjangan akses terhadap layanan dasar. Pemberdayaan masyarakat lokal melalui program pembangunan berbasis komunitas menjadi salah satu solusi efektif. Bappenas menekankan bahwa solusi paling ampuh untuk menanggulangi masalah tersebut adalah melalui pemberdayaan masyarakat lokal dengan program pembangunan berbasis komunitas. Pendekatan ini melibatkan masyarakat secara langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan, sehingga kebutuhan lokal dapat dipenuhi dengan lebih tepat sasaran.

Kecamatan Mempawah Timur dipilih sebagai lokasi penelitian karena wilayah ini merupakan salah satu dari kecamatan yang berperan aktif dalam pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH), khususnya di Desa Sungai Bakau Kecil. Desa tersebut memiliki jumlah penerima manfaat PKH yang cukup signifikan, sehingga memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang relevan dan representatif terkait dengan kesesuaian dan pemanfaatan program tersebut.

Tabel 1 Persentase Kelompok Miskin di Kecamatan Mempawah Timur Tahun 2021-2023

| No | Kelompok Ekonomi | 2021 (%) | 2022 (%) | 2023 (%) |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Sangat Miskin | 14,61 | 15,47 | 16,11 |
| 2 | Miskin | 33,70 | 34,11 | 37,45 |
| 3 | Hampir Miskin | 25,81 | 22,08 | 23,33 |
| 4 | Rentan Miskin | 25,88 | 28,34 | 23,11 |

*Sumber: BAPPEDA, 2024.*

Menurut Badan Pusat Statistik (2024), kelompok ekonomi masyarakat dibedakan menjadi empat, yaitu sangat miskin, miskin, hampir miskin, dan rentan miskin. Kelompok sangat miskin hidup jauh di bawah garis kemiskinan dan sangat kesulitan memenuhi kebutuhan dasar. Kelompok miskin berada di bawah garis kemiskinan dengan keterbatasan dalam mencukupi kebutuhan pokok. Hampir miskin berada sedikit di atas garis kemiskinan namun rentan jatuh miskin akibat guncangan ekonomi. Sedangkan kelompok rentan miskin secara ekonomi tidak tergolong miskin, namun tetap berisiko tinggi jatuh miskin karena pendapatan yang tidak stabil. Klasifikasi ini penting sebagai dasar kebijakan perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan.

Berdasarkan tabel 1 persentase kelompok miskin di Kecamatan Mempawah Timur selama periode 2021 hingga 2023, terjadi peningkatan yang signifikan dalam jumlah penduduk miskin di semua kelompok miskin. Jika dilihat berdasarkan kategori kelompok ekonomi, kelompok sangat miskin mengalami kenaikan dari 14,61% di tahun 2021 menjadi 16,11% di tahun 2023. Kelompok miskin menjadi kelompok terbanyak dengan peningkatan dari 33,70% menjadi 37,45%. Sementara itu, kelompok hampir miskin relatif stabil, yang menunjukkan bahwa kelompok ini masih sangat rentan terhadap tekanan ekonomi. Di sisi lain, kelompok rentan miskin justru mengalami penurunan, yang bisa jadi mengindikasikan adanya perbaikan kondisi ekonomi pada sebagian masyarakat.

Secara keseluruhan, kondisi ini mencerminkan perlunya intervensi serius dari pemerintah, terutama untuk kelompok rentan seperti sangat miskin dan miskin. Program-program pengentasan kemiskinan yang lebih efektif, seperti peningkatan akses terhadap pekerjaan, bantuan sosial yang tepat sasaran, dan pemberdayaan ekonomi lokal, sangat diperlukan untuk memutus rantai kemiskinan yang terus bertambah di kecamatan ini.

Kemiskinan di Kecamatan Mempawah Timur semakin meningkat dari tahun ke tahun dan diperlukan langkah-langkah strategis dari pemerintah untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu yang telah dilakukan adalah program pemberdayaan masyarakat seperti PKH, yang dilaksanakan lebih terpusat di tingkat kecamatan. Program ini dapat berfungsi sebagai solusi untuk m-embantu keluarga miskin, khususnya pada kelompok sangat miskin dan miskin yang merupakan kelompok paling rentan, melalui pemberian bantuan sosial bersyarat.

Tabel 2 Jumlah Penerima PKH di Kecamatan Mempawah Timur Tahun 2021- 2024

| No | Desa | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Antibar | 166 | 266 | 266 | 156 |
| 2 | Parit Banjar | 107 | 156 | 156 | 96 |
| 3 | Pasir Palembang | 160 | 209 | 209 | 144 |
| 4 | Pasir Panjang | 117 | 132 | 132 | 155 |
| 5 | Pasir Wan Salim | 93 | 114 | 114 | 69 |
| 6 | Pulau Pedalaman | 26 | 56 | 56 | 15 |
| 7 | Sejegi | 68 | 98 | 98 | 50 |
| 8 | Sungai Bakau Kecil | 203 | 258 | 258 | 157 |
| | Total | 940 | 1289 | 1289 | 842 |

*Sumber: Dinas Sosial, 2024*

Berdasarkan tabel 2, data penerima PKH di Desa Sungai Bakau Kecil pada Kecamatan Mempawah Timur tahun 2021 hingga 2024, terlihat adanya fluktuasi jumlah penerima

setiap tahunnya. Pada tahun 2021, jumlah penerima PKH tercatat sebanyak 203 orang. Jumlah ini kemudian mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2022 menjadi 258 orang, yang menunjukkan adanya penambahan penerima sebanyak 55 orang atau sekitar 27% dibandingkan tahun sebelumnya.

Namun, pada tahun 2023, jumlah penerima PKH kembali mengalami sedikit penurunan menjadi 238 orang. Hal ini menunjukkan adanya pengurangan penerima sebanyak 20 orang dibandingkan tahun 2022, atau sekitar 8%. Selanjutnya, pada tahun 2024, jumlah penerima PKH di Desa Sungai Bakau Kecil kembali mengalami peningkatan menjadi 157 orang, meskipun angkanya tidak sebesar tahun-tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, perkembangan penerima PKH di Desa Sungai Bakau Kecil menunjukkan tren yang fluktuatif, dengan peningkatan tajam pada tahun 2022, diikuti dengan penurunan pada tahun 2023 dan kenaikan lagi di tahun 2024. Hal ini mencerminkan adanya dinamika dalam penyaluran bantuan PKH yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti verifikasi data penerima, kondisi ekonomi, atau kebijakan terkait.

Peningkatan jumlah penerima PKH yang sejalan dengan meningkatnya angka kemiskinan di Desa Sungai Bakau Kecil dapat menjadi indikasi adanya permasalahan dalam program bantuan tersebut. Secara ideal, PKH ditujukan untuk membantu keluarga yang masuk kategori miskin ekstrem agar dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka. Namun, jika jumlah penerima terus meningkat tanpa diiringi pengurangan angka kemiskinan, hal ini dapat menandakan adanya ketidaksesuaian dalam proses pendataan atau verifikasi penerima. Salah satu kemungkinan masalah adalah data penerima yang tidak akurat, di mana keluarga yang seharusnya tidak lagi tergolong sesuai dengan kriteria tetap terdaftar sebagai penerima, sementara keluarga miskin baru belum teridentifikasi. Selain itu, kelemahan dalam proses pendataan dan verifikasi, seperti kurangnya pengawasan lapangan atau pembaruan data secara berkala, juga dapat menyebabkan bantuan tidak tepat sasaran.

Salah satu alasan penting dilakukannya penelitian ini adalah masih minimnya kajian yang secara khusus membahas sejauh mana kesesuaian penerima manfaat PKH dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta bagaimana bantuan tersebut benar-benar dimanfaatkan oleh masyarakat. Meskipun program ini sudah berjalan cukup lama, di lapangan masih sering ditemukan kasus bantuan yang tidak tepat sasaran atau dimanfaatkan kurang sesuai dengan tujuan utama program. Desa Sungai Bakau Kecil dipilih sebagai lokasi penelitian karena desa ini memiliki cukup banyak penerima PKH dan dinilai bisa mewakili kondisi di lapangan secara nyata. Selain itu, latar belakang sosial ekonomi masyarakatnya yang beragam memberikan peluang untuk menggali lebih dalam efektivitas program dari berbagai perspektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi sosial dan ekonomi para penerima manfaat PKH serta mengevaluasi kesesuaian mereka dengan kriteria dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis bagaimana para penerima PKH memanfaatkan bantuan tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan di Desa Sungai Bakau Kecil.